

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa alat tangkap anco di Waduk Darma Kuningan menghasilkan tangkapan dengan komposisi dan produksi tertinggi pada ikan nila (*Oreochromis niloticus*), yaitu masing-masing 47,06% dan 54,11%. Ikan dengan komposisi terendah adalah ikan mas (*Cyprinus carpio* L.) sebesar 7,35%, tetapi memiliki kontribusi produksi cukup tinggi yaitu 14,90%. Jenis ikan lain seperti mujaer (15,44%; 13,03%), siklit mayan (19,85%; 11,56%), dan siklit red devil (10,29%; 6,39%) juga menjadi bagian dari hasil tangkapan. Dari aspek ukuran, ikan mas menunjukkan ukuran rata-rata terbesar dengan panjang 24,94 cm dan berat 373,57 gram, diikuti ikan nila dengan panjang 21,64 cm dan berat 211,96 gram. Adapun ikan mujaer, siklit mayan, dan siklit red devil memiliki ukuran lebih kecil dengan panjang rata-rata berkisar 16–20 cm dan berat 107–155 gram. Variasi ukuran ini mencerminkan adanya perbedaan pertumbuhan dan sebaran ukuran antar spesies yang tertangkap. Dengan demikian, penelitian ini berhasil menggambarkan komposisi, produksi, serta jenis dan ukuran ikan yang tertangkap menggunakan anco di Waduk Darma Desa Jagara, Kuningan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disarankan agar penelitian lanjutan dilakukan dalam rentang waktu yang lebih panjang dan mencakup berbagai musim, guna memperoleh data yang lebih komprehensif mengenai dinamika populasi ikan di Waduk Darma. Efektivitas alat tangkap

juga dapat ditingkatkan dengan memperhatikan faktor lingkungan, seperti waktu operasi, lokasi pemasangan, serta selektivitas alat terhadap jenis dan ukuran ikan.

Edukasi dan sosialisasi kepada nelayan juga penting agar mereka memahami teknik penangkapan ikan yang ramah lingkungan dan dampak jangka panjang dari eksploitasi berlebihan. Lebih lanjut, penelitian lanjutan mengenai pengaruh faktor lingkungan, seperti suhu, kualitas air, dan musim terhadap hasil tangkapan ikan menggunakan Anco, dapat dilakukan untuk mengoptimalkan strategi pengelolaan dan pemanfaatan alat tangkap secara efisien demi menjaga keberlanjutan perikanan di Waduk Darma.

